

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Home Industry

##### 1. Pengertian *Home Industry*

*Home industry* berasal dari dua kata, *home* dan *industry*. Secara bahasa *home* artinya rumah, tempat untuk menetap sedangkan *industry* yaitu prakarya atau poduk yang memiliki nilai jual dari usaha yang dikerjakan. *Home industry* merupakan suatu kegiatan membuat barang yang dapat dikelola industri rumahan. Jadi *home industry* dapat dikatakan juga sebagai kegiatan ekonomi kecil yang di pusatkan di rumah untuk mengolah barang mentah menjadi barang yang mempunyai nilai jual.<sup>1</sup> Menurut Sadono Sukirno *home industry* diartikan perusahaan yang menjalankan operasi dalam bidang kegiatan ekonomi yang tergolong ke dalam sektor sekunder. *Home industry* ini menghasilkan barang yang sama dalam suatu pasar<sup>2</sup>

Industri rumahan itu dikatan *industry* kecil dikarenakan segala aktivitas ekonomi di pusatkan area tempat tinggalnya. Di dalam UU No 9 Tahun 1995, memaparkan mengenai definisi dari usaha kecil yakni usaha yang memiliki jumlah asset dengan nilai dua ratus juta (tidak termuat tanah dan bangunan tempat usaha) dengan nilai pemasaran barang senilai satu miliar setiap tahunnya. Dalam UU ini juga memiliki pedoman dalam kegiatan

---

<sup>1</sup> Hijrahwati,dkk, *Cerdas Sejak Dini*,(Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama,2019), hlm 51.

<sup>2</sup> Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 194.

ekonomi kecil yakni: milik warga negara Indonesia, berdiri sendiri, baik berbadan hukum atau tidak.<sup>3</sup>

Adanya usaha rumahan ini akan berdampak baik terhadap lingkungan sekitarnya khususnya untuk menyerap tenaga kerja masyarakat sekitar. Industri kecil dapat menunjang perekonomian dikarenakan keberadaanya mampu meningkatkan pendapatan masyarakat yakni: pengembangan secara menyeluruh, luasnya lapangan pekerjaan, meningkatkan kreatifitas seni tradisional.

## **2. Jenis – Jenis *Home Industry***

Dalam suatu usaha perlu adanya perencanaan terlebih dahulu dalam bidang yang diinginkan. Pemilihan sangat penting dalam bidang ini sebab bisa mengenal seluk beluk usaha yang di tekuni supaya mampu mengelolanya. Kualitas dalam diri merupakan faktor penting untuk menjalankan sebuah perusahaan, sehingga mampu memilih minat dan bakat itu sendiri.<sup>4</sup>

a. Menurut SK Menteri Perindustrian No. 19/M/I/1986 bahwa industri dikelompokkan menjadi 3 antara lain:

- 1) Industri kimia meliputi industri farmasi, pupuk, dll.
- 2) Industri mesin dan logam dasar, merupakan industri mobil, tekstil, dll.
- 3) Industri kecil contohnya usahai roti, makanan ringan, dll.

b. Menurut jumlah tenaga kerja

- 1) Usaha kecil yaitu industri dengan tenaga kerja sebanyak 5-19 orang.

---

<sup>3</sup> R.W.Suparyanto, *Kewirausahaan Konsep dan Realita Pada Usaha Kecil*, (Bandung:Alfabeta,2013) cetakan ke 2, 30.

<sup>4</sup> Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014).hlm 39-41

- 2) Usaha rumahan merupakan industri dengan karyawan sebanyak 1-4 orang.
- 3) Usaha sedang atau industri menengah merupakan industri dengan karyawan sebanyak 20-99 orang.
- 4) Usaha besar merupakan industri yang mempunyai karyawan sebanyak 100 orang

c. Berdasarkan Lokasi

- 1) Usaha berorientasi pada pasar merupakan industri sesuai lokasi potensi target konsumen. Semakin dekat dengan pasar, semakin lebih baik.
- 2) Usaha berorientasi pada tenaga merupakan industri yang berlokasi sehingga membutuhkan tenaga kerja agar lebih efisien dan efektif.
- 3) Usaha berorientasi pada bahan baku adalah jenis industri yang mendekati lokasi dimana bahan baku dengan mengurangi biaya transportasi.

d. Berdasarkan Aktivitas perorangan

- 1) Usaha primer merupakan industri barang yang produksinya bukan diolah langsung terlebih dahulu. Contohnya, hasil pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan.
- 2) Usaha sekunder merupakan industri yang bahan mentahnya diolah untuk menghasilkan barang untuk diolah kembali. Contohnya, permintaan benang sutra, elektronik, dll.
- 3) Usaha tersier merupakan industri yang barangnya berupa layanan jasa. Contohnya, telekomunikasi, transportasi, perawatan kesehatan dan sebagainya.

### 3. Karakteristik *Home industry*

*Home industry* memiliki karakteristik sebagai berikut:

- b. Dioperasikan oleh pemiliknya
- c. Pekerjaan dikerjakan dirumah
- d. Modal terbatas
- e. Pemilik usaha melakukan produksi dan pemasaran
- f. Berbasis rumah tangga atau keluarga
- g. Terbatasnya jumlah pekerja
- h. Kurangnya pembekuan
- i. Dilukannya manajemen/tata usaha oleh pemiliknya.

### 4. Manfaat *Home Industry*

*Home Industry* memiliki beberapa manfaat serta kedudukan didalamnya, sebagai berikut<sup>5</sup> :

- a. *Home industry* ialah opsi pendapatan untuk memenuhi keperluan rumah tangga agar dapat membantu penghasilan keluarga.
- b. Didalam *Home industry* berpotensi memperpendek angka pengangguran dan kemiskinan.

## B. Pengelolaan *Home Industry*

### 1. Pengertian Pengelolaan *Home Industry*

Dalam hal ini peneliti akan memaparkan pengelolaan *home industry* sebagai sebuah manajemen. Manajemen ialah ilmu atau keterampilan dalam

---

<sup>5</sup> Astuti Norma Yunita, *Analisis Manajemen Pengelolaan Home Industry Kerajinan “SangkarBurung Berkicau” Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pengrajin* (Skripsi, Tulungagung : IAIN :Tulungagung 2020), hlm 49

pendayagunaan seluruh sumber daya yang dimiliki organisasi dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, serta pengendalian terhadap orang dan prosedur kerja dalam memenuhi atau menggapai tujuan dan impian yang ingin digapai. Manajemen tidak dimaksudkan untuk organisasi saja namun juga dapat dilakukan penerapan pada jenis organisasi tempat individu dan kelompok dalam mewujudkan atau menggapai tujuan dan impian yang ingin digapai.<sup>6</sup>

## 2. Unsur-Unsur Pengelolaan *Home Industry*

Manajemen merupakan ilmu dan seni dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan memotivasi dan mengendalikan orang serta mekanismenya kerja guna menggapai tujuan. Berdasarkan makna manajemen tersebut maka mengandung berbagai unsur pengelolaan *home industry* yang peneliti paparkan sebagai sebuah manajemen, berikut unsur-unsur dari manajemen tersebut yakni :

### 1. Elemen Sifat

- a. Manajemen sebagai suatu seni ialah sebagai suatu keahlian, kejuruan, kepakaran dalam penerapan ilmu pengetahuan untuk menggapai misi yang ingin dicapai.
- b. Manajemen sebagai suatu ilmu ialah penghimpunan yang sudah selesai dikodifikasikan dan diorganisasikan dalam proses menggapai keabsahan umum.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Eddy Yunus, *Manajemen Strategis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016), 16.

<sup>7</sup> Siswanto, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 15.

## 2. Elemen Fungsi

### a. Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu prosedur dan deretan aktivitas untuk memastikan misi terlebih dahulu pada masa rentang waktu tertentu atau metode agar dapat menggapai misi tersebut. Perencanaan juga merupakan sebuah aktivitas universalnya manusia serta keahlian dasarnya kehidupan yang memiliki kaitan dengan proses mempertimbangkan sebuah hasil sebelum mengadakan pemilihan diantara berbagai alternative yang ada.<sup>8</sup>

Perencanaan termasuk proses menetapkan tujuan serta pedomannya pelaksanaan dengan kembangkan sebuah strategi ataupun metode guna menggapai tujuan dengan melakukan pemilihan pada terbaiknya alternatif dan juga memiliki berbagai macam alternatif yang sudah ada.<sup>9</sup>

### b. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan suatu prosedur dan deretan aktivitas dalam pendistribusian kerja yang diagendakan untuk dituntaskan oleh anggota kelompok pekerjaan, penetapan saluran pekerjaan yang baik diantara mereka, serta penyerahan area dan prasarana yang mendukung.<sup>10</sup>

Pengorganisasian merupakan cara untuk membagi pekerjaan yang telah direncanakan sebelumnya guna dituntaskan oleh anggota

---

<sup>8</sup> Siswanto, *Pengantar Manajemen*, 16.

<sup>9</sup> Lena Elitan, *Manajemen Inovasi* (Bandung: Alfabeta, 2015), 40.

<sup>10</sup> Yunus, *Manajemen Strategis*, 32.

kesatuan pekerjaan, cara guna menetapkan hubungan diantara pekerjaan dengan efektifnya diantara mereka serta memberikan fasilitasnya pekerjaan dan lingkungan yang wajar jadi mereka bisa bekerja secara efisien.<sup>11</sup>

### c. Pengarahan

Pemberian pengarahan termasuk proses nomor tiga dalam mengelola *home industry* jika merencanakan dan menyusun pekerjaan telah disusun lalu struktur organisasinya sudah ditetapkan, maka selanjutnya pimpinan memiliki kewajiban guna gerakkan bawahannya, putra roda mesin perusahaan atau organisasinya, serta mengoordinasikannya. Seluruh proses tersebut dilaksanakan supaya tujuannya organisasai bisa tergapai.<sup>12</sup>

Pengarahan sendiri yaitu suatu prosedur untuk membagikan arahan dari seorang atasan kepada bawahan atau kepada kelompok yang berada diorganisasikan dalam kelompok formal serta untuk menggapai misi bersama.<sup>13</sup>

Pengarahan merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh pimpinan untuk membimbing, memberikan petunjuk serta menginstruksi pada bawahaanya supaya mereka bisa bekerja cocok dengan rencana yang sudah ditentukan.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Siswanto, *Pengantar Manajemen*, 16.

<sup>12</sup> Elitan, *Manajemen Inovasi*, 41.

<sup>13</sup> Yunus, *Manajemen Strategis*, 32.

<sup>14</sup> Siswanto, *Pengantar Manajemen*, 17.

#### d. Pemotivasian

Suatu prosedur untuk membagikan arahan dari seorang atasan ketika menyampaikan petunjuk semangat, keramahan kerja serta desakan kepada bawahan agar dapat menjalankan suatu aktivitas yang selayaknya.

#### e. Pengendalian

Pengendalian merupakan suatu prosedur untuk membagikan arahan untuk mengupayakan agar kegiatan pekerjaan dapat dilakukan sesuai dengan rancangan yang sudah ditetapkan dan tingkatan yang harus dilalui. Dengan begitu, apabila ada aktivitas yang tidak sesuai prosedur, diadakan suatu kegiatan transformasi.<sup>15</sup>

Proses pengendalian ini mempunyai fungsi guna melakukan evaluasi tujuan yang sudah digapai dan jika tujuannya tidak tergapai dengan baik, jadi bisa melakukan pencarian lagi mengenai faktor yang menyebabkannya. Jadi dengan proses ini bisa melaksanakan perbaikan pada hal-hal yang kurang tepat sehingga akibatkan tujuannya perusahaan tidak bisa digapai.<sup>16</sup>

### 3. Elemen Sasaran

#### a. Orang (Manusia)

Manusia atau orang berarti mereka yang telah menjalankan ketentuan serta sudah menjadi faktor integral dari organisasi tempat ia bekerja sama untuk mecnapai tujuan.

---

<sup>15</sup> Yunus, *Manajemen Strategis*, 32–33.

<sup>16</sup> Elitan, *Manajemen Inovasi*, 42.



b. Mekanisme kerja

Aturan dan tingkatan yang harus dilalui orang yang akan menyelenggarakan aktivitas bersama untuk mencapai tujuan.

4. Elemen Tujuan

Marupakan hasil akhir yang ingin dicapai atau digapai atas seluruh aktivitas yang telah dilaksanakan bersama-sama. Dalam penjabarannya yakni tujuan yang ingin dicapai yang berisikan seperti *objective, purpose, mission, deadline, standard*, target dan quota. Tujuan yakni deretan dalam prosedur pengawasan.<sup>17</sup>

### C. Pendapatan

#### 1. Pengertian Pendapatan

Menurut Sadono Sukirno dalam teori mikro, pendapatan dapat diartikan sebagai pembiayaan produksi serta jasa, hal ini berarti menunjukkan bahwa semua pendapatan merupakan perolehan yang menyeluruh dari berasal dari faktor produksi dan output total perekonomian selama periode waktu tertentu<sup>18</sup>.

Pendapatan dapat dimaknai menjadi semua hal yang bisa dijadikan penentu untuk tingkatan kemampuannya seseorang. Dengan kata lain, semakin banyak pendapatan yang dimiliki, semakin tinggi konsumsi dan kepuasan. Adapun pengertian lain dari pendapatan yaitu penghasilan berupa materi yang diperoleh guna mendapatkan keuntungan modal dan harta. jadi bahwa

---

<sup>17</sup> Siswanto, *Pengantar Manajemen*, 17.

<sup>18</sup> Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan Proses Masalah Dan Dasar Kebijakan* (Jakarta: Kencana, 2009). hlm 19

pendapatan bisa berupa bentuk uang atau materi yang berlimpah serta dimilikinya.<sup>19</sup>

## 2. Macam – Macam Sumber Pendapatan

Ada beberapa macam sumber pendapatan yaitu<sup>20</sup> :

- a. Pendapatan dari Gaji dan Upah ialah balas jasa atas kesanggupan menjadi karyawan. Nominal gaji yang diperoleh yang tergantung dari kapasitasnya yakni:
  - 1) Keahlian merupakan kapasitas yang bisa seseorang kuasai guna mentuntaskan pekerjaan yang telah dibebankan kepadanya. Jadi ketika kedudukannya semakin tinggi, maka kemahirannya dalam pekerjaan tersebut harus semakin tinggi juga sehingga gaji atau upah yang diperoleh akan semakin tinggi.
  - 2) Mutu modal manusia ialah kemampuannya seseorang yang bisa memiliki luasnya pandangan tentang ilmu pengetahuan ataupun keahlian yang lainnya..
  - 3) Kondisi kerja merupakan ruang lingkupnya kerja yang mempunyai resiko baik yang tidak beresiko, beresiko rendah maupun resiko yang cukup tinggi.
- b. Pendapatan dari Aset Produktif ialah aset yang menyerahkan pemasukan balas jasa penggunaannya.

---

<sup>19</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi* (Jakarta: Selemba Empat, 2017). hlm 89

<sup>20</sup> Pratama Raharja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1999), hlm 266.

- c. Pendapatan dari sumber lain ialah penghasilan yang didapatkan tanpa mengeluarkan atau membuang waktu dalam kegiatan pekerjaan. Contoh: menyewa aset, bunga bank, asuransi pengangguran.

### **3. Jenis – Jenis Pendapatan**

Terdapat beberapa jenis pada pendapatan yang dapat diuraikan yaitu sebagai berikut<sup>21</sup>:

- a. Pendapatan ekonomi merupakan penerimaan atau penghasilan yang didapatkan oleh komunitas ataupun individu yang ditujukan guna proses pemenuhan keperluannya dengan tidak akan menambah aset bersih yang lainnya.
- b. Pendapatan Uang ialah sejumlah uang yang diperoleh individu atau komunitas dalam rentang waktu dengan tujuan untuk balas jasa atas kreasi yang telah diberikan.
- c. Pendapatan personal atau perorangan merupakan komponen yang landasannya berdasarkan penghasilan nasional yang didapatkan oleh beberapa orang guna memperoleh haknya dalam perekonomian yang bisa ditarik kesimpulan menjadi sebuah balas jasa atas keikutsertaannya dalam proses membuat produk.

### **4. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan**

Terdapat 3 (tiga) faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan antara lain:<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm 266

<sup>22</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi* (Jakarta: Selemba Empat, 20017), hlm 89 – 90.

- a. Semakin banyak faktor yang dibawa suatu proses produksi, sehingga memunculkan faktor produksi untuk digunakan, serta bertambah tinggi pula pendapatan diterima.
- b. Biaya produksi akan melakukan pemilihan pada tingkatan pendapatan yang diterima oleh suatu faktor pengelolaan. Karena saat faktor produksi harganya bertambah semakin tinggi, maka penpatan yang akan diterima juga akan terpengaruhi.
- c. Efisiensi kerja merupakan kegiatan yang berhasil dilakukan oleh setiap pekerja. Secara umum, efisien pekerjaan, mempengaruhi pendapatan yang diterima.

## 5. Tingkatan Pendapatan

Tingkat pendapatan penduduk Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dibagi menjadi beberapa golongan yaitu :

**Tabel 1.2**  
**Pendapatan Penduduk Menurut Badan Pusat Statistik**

No.	Jumlah Pendapatan Perbulan	Kategori
1.	Kurang Rp.1.500.000,00	Rendah
2.	Rp 1.500.000 - Rp.2.500.000	Sedang
3.	Rp.2.500.000 - Rp.3.500.000,00	Tinggi
4.	Lebih dari Rp3.500.000,00	Sangat Tinggi

Sumber : Badan Pusat Statistik

## 6. Indikator Pendapatan

Menurut Bramastuti, indikator pendapatan yaitu:<sup>23</sup>

a. Pendapatan yang diterima perbulan

Sejumlah penerimaan atau penghasilan yang didapatkan oleh seseorang setiap bulannya atas balas jasa kinerjanya baik yang berupa gaji, sewa, laba, bunga, tunjangan ataupun lainnya baik berupa uang ataupun bukan uang.

b. Pekerjaan

Suatu jenis aktivitas atau tindakan guna mendapatkan pendapatan atau penghasilan berupa upah atau imbalan yang dilaksanakan untukenuhi kebutuhan hidupnya.

c. Anggaran biaya sekolah

Pendapatan yang dianggarkan untuk bisa menempuh pendidikan baik di sekolah ataupun perguruan tinggi.

d. Beban keluarga yang ditanggung

Beban keluarga merupakan orang-orang yang termasuk dalam anggota keluarga dan tidak memiliki pendapatan atau pekerjaan yang hidupnya masih bergantung kepada anggota keluarga lainnya yang telah bekerja dan memperoleh pendapatan.

---

<sup>23</sup> Novia Bramastuti, "Pengaruh Prestasi Sekolah dan Tingkat Pendapatan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Bakti Oetama" (Skripsi, Gondangrejo Karanganyar, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009), 48.